

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengawasan terhadap Kontrak Kerja Sama (KKS) bukanlah hal yang mudah. Hal ini dapat terlihat dari jumlah KKS yang sangatlah banyak. KKS Produksi berdasarkan informasi Laporan Tahunan SKK Migas Tahun 2014 adalah sebanyak 81 Wilayah Kerja (WK) yang tersebar dari Pulau Sumatra di barat sampai dengan Papua di timur Indonesia.

Pada tahun 2014, BPK melakukan audit kepatuhan terhadap delapan Kontraktor KKS. Dalam audit kepatuhan tersebut ditemukan tujuh Kontraktor dari delapan Kontraktor KKS yang memiliki ketidakpatuhan terhadap ketentuan pengadaan barang/jasa dan cost recovery yaitu JOB Pertamina Petrochina East Java (JOB PPEJ), WK Natuna Sea A, WK Mahakam , WK Rokan, PHE WMO, Exxon Mobil Cepu Limited (EMCL), dan Medco E&P Indonesia. Pada tahun 2015, BPK kembali melakukan audit yang sama terhadap 83 Kontraktor KKS. Berdasarkan hasil audit sementara, BPK menemukan lagi potensi kelebihan *cost recovery* seperti yang terjadi di tahun lalu di angka hampir sebesar Rp6 triliun.

Hal ini menegaskan bahwa sebagian besar KKKS masih belum taat kepada

Pedoman Tata Kerja yang telah ditetapkan meskipun telah dilakukannya audit kepatuhan dari tahun ketahun. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai keandalan dari kegiatan Audit Kepatuhan yang telah dilaksanakan setiap tahun. Tentunya mengingat besarnya nilai yang harus diawasi serta banyaknya jumlah KKKS yang ada, diperlukan suatu rangkaian proses audit yang harus dilakukan secara cermat dan tentu saja sesuai standar yang berlaku agar terpenuhinya mutu audit.

Berdasarkan hal tersebut dan uraian-uraian permasalahan serta pertanyaan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“EVALUASI ATAS PELAKSANAAN AUDIT KEPATUHAN OLEH SKK MIGAS BERDASARKAN PEDOMAN TATA KERJA (PTK) BP MIGAS NOMOR 007”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan audit kepatuhan yang telah diselenggarakan SKK Migas kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S)?
2. Seberapa baikkah pelaksanaan audit kepatuhan dan letak kelemahan pelaksanaan audit yang telah diselenggarakan SKK Migas kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) berdasarkan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI)?

C. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi antara lain:

1. Objek penelitian adalah Audit Kepatuhan yang dilaksanakan oleh SKK Migas Tahun buku 2014 berdasarkan PTK-007 Revisi-II/PTK/I/2011 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Suplai Kontraktor Kontrak Kerja Sama.
2. Standar audit yang dipakai ialah Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI) khususnya pada Pernyataan Standar Perencanaan, Pelaksanaan Penugasan, dan Standar Komunikasi hasil penugasan. Pemilihan SAIPI didasarkan karena SAIPI merupakan standar yang disusun oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) pada tahun 2013 yang merupakan organisasi profesi resmi auditor intern di Republik Indonesia dan sifat kegiatan Audit Kepatuhan yang dilakukan oleh SKK Migas merupakan kegiatan pengawasan internal.
3. Pengamatan dilakukan terutama kepada Tim 2 Audit Kepatuhan SKK Migas dengan objek pemeriksaan PT. ABC dan PT. XYZ. Pemilihan Tim 2 didasarkan kepada kriteria yaitu pada Tim 2 pemeriksaan dilakukan atas semua bidang pemeriksaan yang telah ditentukan (Aset, Pengadaan, TKDN, dan Pabean) di PT. ABC dan PT. XYZ. Sehingga dapat memandu penulis untuk memperoleh gambaran yang layak (*appropriate*) dan cukup (*sufficient*) sehingga dapat mendukung penulis untuk mengambil kesimpulan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atas pelaksanaan audit kepatuhan yang dilaksanakan oleh SKK Migas terhadap Kontraktor KKS serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan atas permasalahan-permasalahan yang ditemukan dan dihadapi dalam pelaksanaan audit kepatuhan.

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah secara umum menambah pengetahuan dan referensi bagi dunia pendidikan dalam hal pelaksanaan Audit Kepatuhan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Serta bagi penulis yakni dapat menjadi tambahan pengetahuan atas pentingnya pemenuhan Standar Audit pada setiap penugasan audit.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak yang memiliki kualifikasi terkait kegiatan audit kepatuhan ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka/literatur yang relevan terkait audit kepatuhan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Data-data yang diperoleh dari wawancara akan diikhtisarkan dan diolah sebelum dilakukan analisis. Analisis kualitatif didukung dengan teori yang ada maupun penelaahan melalui hasil observasi langsung di lapangan.

Wawancara yang dilakukan penulis menjadi salah satu langkah dalam memperoleh informasi langsung dari narasumber yang dianggap memiliki kualifikasi terkait dengan topik pembahasan penelitian. Penulis memilih narasumber yang terlibat langsung dalam proses penugasan audit kepatuhan yang dijadikan objek penelitian dibagi menjadi narasumber yang berasal dari pegawai SKK Migas Bidang Pengelolaan Rantai Suplai (PRS) yang terlibat secara langsung dalam penugasan serta auditor pada Tim 2 Audit Kepatuhan yang bertujuan agar diperoleh gambaran yang konkrit, menyeluruh dan berasal dari berbagai perspektif.

Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu dalam menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2003, 119). Data yang diperoleh dianalisis untuk mencapai suatu kesimpulan mengenai kondisi di lapangan. Hasil analisis tersebut dievaluasi berdasarkan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya dirumuskan rekomendasi untuk peningkatan dan perbaikan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang penulis ambil dari literature yang relevan dan berhubungan dengan materi penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian.

BAB IV EVALUASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi mengenai deskripsi penelitian dan data hasil penelitian yang dilaksanakan, serta interpretasi dan pembahasan pelaksanaan audit kepatuhan yang dijadikan obyek penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian pada bab sebelumnya dan merumuskan usulan saran perbaikan serta keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.